

PERAN MAJELIS SHALAWAT BAGI MASYARAKAT DI DAERAH ABIM, BAYAN LEPAS, PULAU PINANG, MALAYSIA

Dian Mohammad Hakim*, Abul Ichsan Maqauli, Arifah Rachmadhieya, Fitria Alfa Rokhmah, Maulana Radiviansyah

Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia

*Koresponden penulis: dian.mohammad@unisma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peranan majelis shalawat bagi masyarakat sekitar Abim, Bayan Lepas, Pulau Pinang, Malaysia untuk hidup dalam kehidupan shalawat. Majelis shalawat ini merupakan kali pertama ada dalam masyarakat sekitar Bayan Lepas yang digagas oleh ketua PPL LN Malaysia Unisma. Penelitian ini diharapkan dapat menentukan fungsi majelis shalawat secara lokal di sekitar Bayan Lepas. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan analisa studi kasus. Penelitian ini juga menggunakan tehknik pengumpulan data berupa metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang aktual penulis turut serta dalam mengikuti majelis shalawat ini, pengamatan serta triangulasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa; (1) Majelis shalawat berkontribusi dalam pembentukan karakter manusia yang mulia. (2) Majelis shalawat sebagai wadah untuk menghasilkan kehidupan yang harmonis dan sejahtera. (3) Majelis shalawat dapat memperkokoh persaudaraan antar sesama umat muslim. (4) Membiasakan masyarakat untuk bershalawat dan berdzikir. (5) Sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT. (6) Sebagai bukti cinta kepada rasulullah dengan menghadiri majelis shalawat. Untuk pelaksanaan majelis shalawat pada masyarakat Bayan Lepas sendiri berbeda dengan di Indonesia. Untuk pelaksanaannya tidak menggunakan kitab khusus dan tidak ada organisasi shalawat seperti di Indonesia.

Kata Kunci:

peran majelis shalawat; shalawat nariyah; shalawat nuril anwar

PENDAHULUAN

Mahasiswa erat dikaitkan dengan adanya kontribusi keilmuan dan pengalamannya kepada masyarakat. Kontribusi tersebut diharapkan dapat memotivasi masyarakat dalam menghadapi setiap masalah kehidupan globalisasi ini. Ada banyak kegiatan yang positif diantaranya adalah menghadiri majelis shalawat.

Shalawat merupakan salah satu pujian dan bentuk apresiasi terhadap Nabi Muhammad SAW, sebagai pengikut nabi Muhammad tentunya tidak asing lagi dalam melakukan pembacaan shalawat, padahal saat ini membaca shalawat bukan hanya sekedar perkataan yang ingin mendapatkan pengakuan, namun juga sudah mulai berubah menjadi kebiasaan dalam menjalankan kehidupan. Puluhan hingga ribuan umat Islam di muka bumi ini selalu mengutarakan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, setiap kali mereka memanjatkan doa atau setiap kali keluar yang

terucap dari mulut mereka Shallallahu 'alaihi wa sallam. Tak hanya itu, sejumlah besar kitab umat Islam pun banyak yang memuat nama Nabi Muhammad SAW beserta karangan dan ungkapan kabar gembira dari penulisnya.

Majelis shalawat nariyah dan nuril anwar ini adalah sebuah perkumpulan orang-orang yang menyebut nama Nabi Muhammad SAW. Seperti halnya jasad yang membutuhkan makan untuk tetap sehat dan bugar, ruh juga demikian membutuhkan asupan makan caranya dengan berdzikir dan bershalawat. Dengan bershalawat maka akan mendekatkan kita kepada sang *Khalik* yaitu Allah SWT dan dengan bershalawat pula kita terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik.

Shalawat dari Allah dimaknai dengan pujian-Nya kepada Nabi Muhammad SAW dikalangan para malaikat hal ini yang telah dijelaskan pada kitab Tafsir Ibnu Katsir. Menurut Ibnu Abbas beliau mengatakan hakikat dari *Yusalluna* adalah memberikan keberkahan. Mengenai pembahasan shalawat untuk nabi ada pada Q.S Al-Ahzab/33: 56, Allah Swt berfirman:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ، يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatNya bershalawat untuk Nabi, Hai orang-orang yang beriman bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”.

مَنْ صَلَّى عَلَى وَاحِدَةٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ عَشْرًا

Artinya : “Siapa saja yang bershalawat kepadaku sekali, niscaya Allah bershalawat kepadanya sepuluh kali,”(HR Muslim).

Kegiatan ini kami adakan di Madrasah Uthmaniah (ABIM) Pulau Pinang, Malaysia. Dengan semangat dan sanad yang kami bawa dari Indonesia, selain mengenalkan budaya. Kami ingin kegiatan perkumpulan seperti Tahlil dan Majelis kecil shalawat melebar di penjuru bumi melayu.

Majelis shalawat sebagai wadah kaum muslimin untuk memuji Rasulullah SAW dan berharap mendapatkan ridha Allah SWT. Ajakan berkumpul untuk bershalawat bersama ini berisi kalimat-kalimat pengagungan sebagai gambaran rasa sayang dan kerinduan umat Islam terhadap Nabi Muhammad SAW. Seperti yang dilakukan umat muslim sebelumnya, baik pada masa sahabat, tabi'in hingga menjangkau umat muslim sekarang. Allah SWT menciptakan manusia tanpa alasan yang lain selain ibadah. beribadah itu bukan sekedar duduk diam seharian penuh tanpa bekerja atau beraktifitas, namun seluruh gerak-gerik kita di muka bumi didasarkan atas kehidupan yang nabawiy. Apabila seseorang dibidang politik, maka jadilah ahli politik yang nabawiy, jika seseorang tersebut petani, maka ia petani yang nabawiy.

Dikalangan Nahdiyyin, Shalawat Nariyah sangat populer, Apalagi jika Anda menghadapi suatu permasalahan yang sulit untuk diselesaikan, maka tidak ada

jalan lain selain mengembalikan permasalahan yang menyulitkan tersebut kepada Allah SWT. Selain itu, shalawat nariyah merupakan metode untuk bermunajab kepada-Nya. Dalam kitab Khazinatul Asrar karya Sayyid Muhammad Haqqi An-Nazili diterangkan, "Salah satu shalawat Tafrijiyah Qurthubiyah, yang disebut orang Maroko dengan shalawat Nariyah karena jika mereka (umat islam) mengharapkan apa yang dicita-citakan, atau ingin menolak yang tidak disukai, mereka berkumpul dalam satu majelis untuk membaca shalawat nariyah sebanyak 4.444 kali, tercapailah apa yang dikehendaki dengan cepat".

Bacaan Shalawat Nariyah:

اللَّهُمَّ صَلِّ صَلَاةً كَامِلَةً وَسَلِّمْ سَلَامًا تَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الَّذِي تَنَحَّلُ بِهِ الْعُقْدُ وَتَنْفِرُ بِهِ الْكُرْبُ وَتُقْضَى بِهِ الْحَوَائِجُ وَتُنَالُ بِهِ الرِّغَائِبُ وَحُسْنُ الْخَوَاتِمِ وَيُسْتَسْقَى الْغَمَامُ بِوَجْهِهِ الْكَرِيمِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ فِي كُلِّ لَمَحَةٍ وَنَفْسٍ بَعْدَ كُلِّ مَعْلُومٍ لَكَ

Artinya: "Ya Allah SWT, limpahkan rahmat dan keselamatan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan kami. Semoga dengan syafaatnya, segala simpul-simpul kesulitan bisa teruraikan, dihapuskan segala kesusahan, terkabulnya hajat, terwujudnya harapan dengan akhir yang baik. Dan dengan kemuliaannya, turunlan hujan yang bermanfaat. Semoga terlimpahkan juga rahmat dan karunia-Mu kepada keluarga dan para sahabatnya, pada setiap kelipatan mata dan napas, sebanyak bilangan yang Engkau ketahui."

Bacaan Shalawat Nuril Anwar:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نُورِ الْأَنْوَارِ وَسِرِّ الْأَسْرَارِ وَتَرَيَاقِ الْأَغْيَارِ وَمِفْتَاحِ بَابِ الْيَسَارِ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدِينَ الْمُخْتَارِ وَآلِهِ الْأَطْهَرِ وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ عَدَدَ نِعَمِ اللَّهِ وَافْضَالِهِ

Artinya: "Ya Allah, limpahkanlah rahmat kepada cahaya dari segala cahaya, rahasia dari segenap rahasia, penawar duka dan kebingungan, pembuka pintu kemudahan, yakni junjungan kami Nabi Muhammad Saw yang terpilih, keluarganya yang suci, dan para sahabatnya yang mulia sebanyak hitungan nikmat Yang Mahakuasa dan karunia-Nya."

Majelis shalawat ini difokuskan untuk membaca shalawat nariyah dan juga shalawat nuril anwar. Sayyid Ahmad Al Badawi rahimahullah adalah penggagas shalawat Nuril Anwar. Dengan adanya majelis shalawat secara rutin setiap minggunya diharapkan majelis shalawat menjadi wadah penghubung antara kita dan Rasulullah di akhirat kelak. Setelah menghadapi keriuhan dunia yang fana, umat muslim diharapkan selalu ingat kepada sang Khaliq dan selalu bershalawat kepada Nbi Muhammad SAW. Oleh karena itu, untuk mewujudkan hal tersebut, melalui kegiatan PPLK-KSM 2023 FAI berinisiatif mengadakan kegiatan shalawat. Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada masyarakat yang belum mengetahui keistimewaan mengamalkan shalawat.

METODE PELAKSANAAN

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah bersifat kualitatif. Alasan mengapa peneliti menggunakan metode kualitatif adalah karena dengan pendekatan kualitatif ini para ahli menyampaikan hasil penelitian secara deskriptif sebagai cerita persepsi yang dipahami dengan subjektif sebagai siklus eksplorasi yang dilakukan sesuai fakta sehingga kevaliditasnya dapat diverifikasi sebagai benar.

Jenis penelitian kualitatif yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus adalah jenis penelitian terperinci terhadap individu, kelompok, organisasi, program kegiatan dan waktu tertentu. Data dari studi kasus ini dapat diperoleh melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, karena data yang dikumpulkan berupa narasi, kata-kata, dan gambar, bukan angka.

Sumber data

Sumber data primer: Sumber data primer ini didapatkan langsung dari subjek yang diteliti sehingga mendapatkan sumber informasi yang dijamin keabsahannya. Adapun pengambilan data primer ini adalah masyarakat sekitar Abim, Bayan Lepas, Pulau Pinang, Malaysia. Pada data primer ini peneliti langsung merujuk pada subjek yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang faktual. Sumber data primer pada penelitian ini adalah masyarakat di sekitar ABIM, Bayan Lepas, Pulau Pinang, Malaysia.

Sumber data sekunder: Data sekunder sendiri merupakan data yang berasal dari pihak luar, data ini tidak langsung didapatkan oleh peneliti yang berasal dari subjek penelitian. Peneliti menggunakan dokumentasi kegiatan majelis shalawat di daerah Abim, Bayan Lepas, Pulau Pinang, Malaysia.

Analisis data

Pada analisis data ini, penulis melakukan kegiatan pengembangan, khususnya penelitian yang diharapkan dapat menghasilkan hipotesis-hipotesis terhadap persoalan-persoalan yang dihubungkan dengan spekulasi-spekulasi suatu ilmu tertentu agar dapat sampai pada persoalan tersebut. Metode yang digunakan adalah teknik analisis deskripsi untuk menggambarkan atau memberikan informasi yang telah dikumpulkan sesuai dengan manfaatnya untuk mencapai tujuan umum atau spekulasi.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Untuk memahami suatu permasalahan dan fakta yang akan dikaji secara rinci untuk menghasilkan kesimpulan yang faktual peneliti mencoba menggambarkan permasalahan yang ada dengan dilakukan secara rinci, tepat dan faktual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Shalawat adalah hal yang tidak dapat dipisahkan dari umat islam, Masyarakat Abim, Bayan Lepas, Malaysia yang mayoritas merupakan masyarakat muslim juga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan shalawat. Namun, masyarakat Abim, Bayan Lepas yang biasanya hanya berkumpul untuk membaca Al-Qur'an. Penulis mencoba mengusulkan suatu kegiatan baru yang akan menjadi awal

terbentuknya majelis shalawat di Abim, Bayan Lepas, Malaysia. Penulis juga berencana memberikan beberapa referensi shalawat bagi masyarakat di lingkungan Abim, Bayan Lepas. Kegiatan ini bersifat umum yang artinya dapat diikuti oleh semua kalangan umat muslim Abim, Bayan Lepas, Malaysia.



Gambar 1. Xxx

Shalawat merupakan bentuk keagungan kita terhadap rasul utusan Allah SWT mempunyai peranan penting dalam kehidupan. PPL KSM Internasional Unisma menyelenggarakan seminar internasional dengan bertema “*The speciality of Nariyah and Nuril Anwar Shalawat*”. Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2023 di Madrasah Uthmaniah (ABIM) Malaysia. Seminar ini sebagian besar membahas mengenai manfaat atau fadhilah saat membaca shalawat nariyah dan shalawat Nuril Anwar. Pengasuh Majelis Ta’lim Al-Hikam Cinta Indonesia, Manado, Sulawesi Utara Habib Muhsin Bifaqih beliau mengatakan : “shalawat Nariyah merupakan salah satu shalawat terbesar yang selalu diamankan para auliya dan ulama seluruh dunia”.

Penulis menyampaikan kepada hadirin bahwa fadhillah membaca shalawat Nariyah menurut Guru Besar Indonesia Kyai Haji Hafidzul Hakiem Noer (Khodimul Majelis Syubbanul Muslimin) memberikan ijazah bagi siapa yang membaca shalawat ini akan mendapatkan khasiat diantaranya: a) Apabila seseorang membaca shalawat ini sebanyak 11 kali setiap hari maka akan dimudahkan rezeki dan diangkat derajatnya di mata masyarakat serta diselamatkan dari semua bala’ (musibah/bencana) dhohir dan batin; b) Untuk memudahkan segala macam urusan maka bacalah shalawat nuril Anwar 31 kali setelah shalat shubuh; c) Jika kamu membacanya secara konsisten sebanyak 90 kali, maka Allah SWT akan menghilangkan kesulitanmu, memudahkan rezekimu, menjauhkanmu dari berbagai penyakit, membuka jalan menuju kebaikan sehingga semua orang merasa bahagia dengannya; d) Jika dibaca secara berjamaah sebanyak 300 kali, niscaya Allah SWT akan mengabulkan keinginan besarnya dan menyelamatkan mereka dari marabahaya

Shalawat yang kedua yakni shalawat nuril anwar. Shalawat ini disusun oleh ulama’ yang terkenal yaitu Wali Qutub Al-Imam Ahmad Al-Badawi ra. Shalawat ini

memiliki silsilah tawasul sampai ke Nabi Muhammad saw, sehingga dapat dijadikan shalawat dzikir dan dianjurkan untuk dibaca. Manfaat khasiat shalawat Nuril Anwar adalah sebagai berikut: a) Setelah sholat fardhu apabila seseorang membacanya maka ia akan selamat dari segala malapetaka dan memudahkan rezekinya; b) Apabila shalawat ini dibaca 7 kali sebelum tidur, insyaaAllah orang jahat tidak akan menyakiti kita.; c) Apabila seseorang membaca shalawat ini, InsyaaAllah Allah akan memberikan kebahagiaan dan kedamaian hati; d) Jika amarahmu memuncak, bacalah shalawat Nuril Anwar, Insyaa Allah amarahmu akan reda dalam sekejap, apalagi jika berhadapan dengan orang yang sedang marah atau orang yang kemarahannya benar-benar ditakuti. lalu membaca shalawat Nuril Anwar insyaaAllah amarahnya akan mereda; e) Untuk menjernihkan pikiran khususnya orang yang sedang menuntut ilmu, memudahkan menerima pelajaran dari pengajar.

Kedua shalawat tersebut merupakan shalawat yang akan mengisi kegiatan di Majelis shalawat Abim, Bayan Lepas. Perlu digaris bawahi saat membaca shalawat tersebut niat yang pertama karena Allah swt yaitu hanya mencari ridhonya bukan karena yang lain yang berhak menentukan dan memberikan adalah Allah swt kita sebagai hamba hanya bisa berikhtiar dan berdoa kepada-Nya. Dari adanya keutamaan membaca shalawat tersebut dan untuk menumbuhkan cinta kepada baginda rasulullah maka tim PPL LN Malaysia Unisma dengan Radiviansyah sebagai pemateri selaku ketua tim PPL berinisiatif melaksanakan kegiatan Majelis shalawat di daerah Abim, Bayan Lepas, Pulau Pinang, Malaysia.

Majelis shalawat yang didirikan memiliki tujuan untuk memberikan kegiatan baru yang bermanfaat bagi masyarakat Abim, Bayan Lepas. Dengan adanya majelis shalawat penulis juga menjelaskan beberapa tujuan awal dibentuknya majelis shalawat ini, antara lainnya: Bentuk terimakasih kita atas karunia iman, islam yang telah Allah berikan kepada kita melalui rasulullah saw sebagai suri teladan manusia. Allah swt berfirman pada QS Ibrahim ayat 7:

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

“Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah nikmat kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku sangat pedih”.

Memberi petunjuk jalan yang lurus, jalan yang diridhoi Allah SWT; Menciptakan masyarakat disekitar Abim, Bayan Lepas untuk hidup dalam kehidupan shalawat; Menghidupkan kampung-kampung disekitar Abim, Bayan Lepas aktif dalam kegiatan rutinan shalawat; Sebagai bukti rasa cinta kepada Rasulullah SAW

Implementasi Majelis Shalawat

Setelah pelaksanaan seminar di Madrasah Uthmaniah (ABIM) yang bertema “*The Speciality of Nariyah and Nuril Anwar Shalawat*” selesai, untuk mewujudkan *impact* yang luar biasa dalam hasil seminar maka penulis mewujudkan dengan

mengadakan rutinan majelis shalawat pada masyarakat Abim, Bayan Lepas, Malaysia. Implementasi majelis shalawat ini secara khusus membaca shalawat Nariyah dan Nuril Anwar dilaksanakan pada dua tempat yang berbeda yang pertama yaitu dilaksanakan oleh jamaah ibu-ibu di lingkungan Abim, Bayan Lepas, Malaysia yang waktu pelaksanaannya setiap hari Kamis bisa dilaksanakan di rumah jamaah dengan bergilir setiap minggunya. Yang kedua rutinan shalawat ini dilaksanakan di Madrasah Uthmaniah (ABIM) Malaysia setiap jumat pagi seluruh warga sekolah membaca shalawat ini. Rutinan majelis ini hanya berlangsung selama 1 minggu sehingga diharapkan rutinan majelis shalawat ini dapat berjalan terus menerus dan berjalan dengan lancar.

Peran Majelis Shalawat pada Masyarakat Abim, Bayan Lepas

Majelis shalawat memiliki peranan penting bagi umat islam dalam membentuk akhlak yang baik serta mempererat tali silaturahmi kepada sesama umat muslim. Shalawat yang berisi pengagungan kepada rasulullah dan sebagai dzikrullah merupakan kegiatan yang sangat dianjurkan untuk umat muslim saat ini. Era globalisasi ini banyak orang yang sibuk dengan gadget dan penggunaan sosial media mereka membuat merasa lalai dalam mendekatkan diri kepada Allah. Dengan adanya majelis shalawat ini meluangkan kesibukan kita didunia untuk senantiasa berdzikir dan bershalawat.

Majelis shalawat ini Insyaa Allah akan meningkatkan rasa cinta kita kepada baginda rasulullah tanpa beliau kita secara keseluruhan tidak akan ada di dunia ini. Barangsiapa menghiasi hatinya dengan pancaran shalawat, maka sesungguhnya ia ingin melihat seluruh hakikat tauhid karena pancaran sinar shalawat yang cemerlang. Mengingat membaca shalawat kepada Nabi Muhammad mengandung hakikat yang tak nampak oleh mata dalam hal penyucian ruh dan penerangan batin, selain itu masih banyak lagi rahasia dan manfaat dari membaca shalawat yang tidak bisa ditentukan dengan angka.

Dalam majelis shalawat ini memiliki peran yang sangat signifikan terhadap masyarakat di daerah Abim, Bayan Lepas, Malaysia. Menumbuhkan tali silaturahmi sesama warga saat menghadiri majelis ini. Bershalawat bersama membuat hati merasa tentram dan damai. Menjernihkan pikiran-pikiran dunia dengan bacaan shalawat, bertukar cerita dari permasalahan yang ada dan mencari solusi bersama atas permasalahan tersebut. Kebahagiaan dan keharmonisan ada dalam majelis shalawat ini. Menciptakan kedamaian dan kebahagiaan bagi siapa saja yang bershalawat atas nabi. Dengan adanya majelis shalawat memberikan kesan yang positif bagi keberlangsungan masyarakat di daerah Abim, Bayan Lepas

Dari hasil kegiatan majelis shalawat di Abim, Bayan Lepas menghasilkan beberapa peran yang positif diantaranya: a) Majelis shalawat berkontribusi dalam pembentukan karakter manusia yang mulia; b) Majelis shalawat sebagai wadah bagi masyarakat Bayan Lepas untuk menghasilkan kehidupan yang harmonis dan sejahtera; c) Majelis shalawat dapat memperkuat persaudaraan antar sesama umat muslim pada masyarakat Abim, Bayan Lepas; d) Membiasakan masyarakat untuk senantiasa bershalawat dan berdzikir; e) Sebagai sarana mendekatkan diri

kepada Allah SWT; f) Sebagai bukti cinta kepada rasulullah dengan menghadiri majelis shalawat.

Perbedaan Majelis Shalawat di Madrasah Uthmaniah (ABIM) Malaysia dengan Majelis Shalawat di Indonesia

Mengingat ada banyak cara yang bisa dilakukan dalam kegiatan majelis shalawat, penulis akan memaparkan perbedaan pelaksanaan majelis shalawat di Abim, Bayan Lepas, Malaysia dan di Indonesia. Di Indonesia sendiri ada banyak majelis shalawat yang dilakukan di setiap daerah, dari ruang lingkup besar hingga kecil semua ada. Majelis shalawat ini tidak hanya ada saat Maulid Nabi Muhammad, melainkan tetap berjalan di hari biasa.



Gambar 2. xxx

Adapun majelis- majelis shalawat terbesar di Indonesia antara lain seperti Syubbanul Muslimin, Ahbabul Mustofa, Nurul Mustofa, Az Zahir, Riyadhul Jannah dan lain sebagainya. Untuk pelaksanaannya biasanya 4 jam dan di isi dengan bacaan shalawat yang diiringi dengan alat musik rebana dan ada penyampaian materi keagamaan oleh ustadz yang bersangkutan. Untuk kitab Maulid yang dibaca dalam majelis shalawat di Indonesia menggunakan kitab seperti kitab *Maulid Barzanji*, kitab *Maulid Ad-Diba'i*, kitab *Maulid Simthud Durar*, *Qasidah Burdah*, dan kitab *Maulid Adh-Dhiya'ul Lami'*. Untuk majelis shalawat dengan ruang lingkup kecil biasanya diadakan di setiap desa pada hari Jumat atau hari Minggu. Bahkan di setiap RW di desa mempunyai rutinan majelis shalawat sendiri setiap minggunya. Untuk pelaksanaannya sekitar dua jam dalam majelis shalawat di lingkup desa.

Berbeda dengan di Indonesia yang majelis shalawat ada setiap waktu. Di Malaysia kegiatan majelis shalawat hanya ada pada waktu tertentu seperti pada bulan kelahiran Nabi Muhammad SAW. Menurut Cik Gu Ariqoh salah satu guru di madrasah Uthmaniah (ABIM) mengatakan bahwa Kegiatan Majelis Shalawat Nabi dari lingkup besar hanya ada saat bulan maulid Nabi Muhammad SAW. Di Kedah ada satu tempat dibawah naungan Ustadz Nizam Al-Banjari yang mana beliau adalah penggagas majelis shalawat ini. Beliau juga yang membawa budaya

bershalawat di Kedah. Beliau membuat majelis shalawat selama satu hari penuh, 24 jam shalawat yang mana bermula pada 12 rabiul awal petang hingga sore besoknya berakhir. Pelaksanaannya diisi dengan tausiyah, festival sunnah, majelis aqiqah dan semua kegiatan yang berhubungan dengan shalawat.

Untuk pelaksanaan shalawat di masyarakat Abim, Bayan Lepas sendiri berbeda dengan di Indonesia. Untuk pelaksanaannya tidak menggunakan kitab khusus dan tidak ada organisasi shalawat seperti di Indonesia.

KESIMPULAN

Majelis Shalawat merupakan tempat berkumpulnya umat muslim yang bershalawat menyebut nama Nabi Muhammad SAW, sebagai wadah bagi individu yang memanjatkan permohonan belas kasih kepada Nabi Muhammad SAW untuk mendapatkan ridha dari Allah SWT. Shalawat merupakan salah satu amalan dan bentuk apresiasi terhadap Nabi Muhammad SAW, sebagai pengikut nabi Muhammad tentunya tidak asing lagi dalam melakukan pembacaan shalawat, padahal saat ini membaca shalawat bukan hanya sekedar perkataan yang bernilai pahala, namun juga sudah mulai berubah menjadi budaya.

Saat membaca shalawat tersebut niat yang pertama karena Allah swt yaitu hanya mencari ridhonya bukan karena yang lain yang berhak menentukan dan memberikan adalah Allah swt kita sebagai hamba hanya bisa berikhtiar dan berdoa kepada-Nya. Ada banyak manfaat apabila kita meruntinkan membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW salah satunya adalah Allah akan memudahkan rezeki kita, menghindarkan dari marabahaya, dan memudahkan segala urusannya. Implementasi majelis shalawat ini secara khusus membaca shalawat Nariyah dan Nuril Anwar dilaksanakan pada dua tempat yang berbeda yang pertama yaitu dilaksanakan oleh jamaah ibu-ibu di lingkungan Abim, Bayan Lepas, Malaysia yang waktu pelaksanaannya setiap hari Kamis bisa dilaksanakan di rumah jamaah dengan bergilir setiap minggunya.

Dengan bershalawat maka akan mendekatkan kita kepada sang Khaliq yaitu Allah SWT dan dengan bershalawat pula kita terhindar dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Shalawat juga dapat meningkatkan rasa cinta kita kepada baginda rasulullah yang mana tanpa beliau kita semua tidak akan ada di dunia ini. Barangsiapa menghiasi hatinya dengan pancaran shalawat, maka sesungguhnya ia ingin melihat seluruh hakikat tauhid karena pancaran sinar shalawat yang cemerlang. Mengingat membaca shalawat kepada Nabi Muhammad mengandung hakikat yang tak nampak oleh mata dalam hal penyucian ruh dan penerangan batin, selain itu masih banyak lagi rahasia dan manfaat dari membaca shalawat yang tidak bisa ditentukan dengan angka. Untuk pelaksanaan shalawat di masyarakat Abim, Bayan Lepas sendiri berbeda dengan di Indonesia. Untuk pelaksanaannya tidak menggunakan kitab khusus dan tidak ada organisasi shalawat seperti di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- A Mustofa, 2005. Akhlak Tasawuf cetakan ke 3, Bandung : pustaka setia KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan). di akses pada 10 November 2023
- Nurhayati, Peranan Majelis Dzikir dan Shalawat dalam Pendidikan Akhlak Remaja di Majelis Rasulullah Jakarta Selatan (Jakarta, 2022) (<https://jurnal.umj.ac.id/>), diakses 10 November 2023
- NU Online, Rahasia keistimewaan shalawat di antara perintah allah yang lain, (<https://www.nu.or.id/>), diakses 13 November 2023
- NU Online, Berikut Daftar Kitab Maulid yang Masyhur di Indonesia (<https://jabar.nu.or.id/>), diakses 13 November 2023
- Majelis-Majelis Salawat Terbesar di Nusantara (<https://almashduqiah.com>), diakses 13 november 2023
- Habibi, M Nur, 2021, Pembentukan Kecerdasan Spiritual Melalui Jam'iyah Sholawat Nariyah (Studi Kasus pada Jam'iyah Rutinan Sholawat Nariyah Gemiring Lor Jepara) (<http://repository.iainkudus.ac.id/5443/5/5.%20BAB%20II.pdf>) diakses 13 November 2023